EUMPANG BREUH: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Website: https://ejurnalunsam.id/index.php/ebjpm
E-ISSN: -P-ISSN:-

Upaya Menjaga Kesehatan Lingkungan Warga Melalui Sosialisasi Taman Terapeutik Di Kelurahan Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat

Efforts to Maintain Residents Environmental Health through Socialization of Therapeutic Parks in Cempaka Putih Timur Village, Central Jakarta

Hinijati Widjaja[1], **Rini Fitri**[1,*], **Reza Fauzi**[1], **Herika**[1], **Rully Besari Budiyanti**[1].

[1]Universitas Trisakti, Jakarta

Diterima: 24 Juni 2022, Disetujui: 30 Juni 2022

ABSTRAK

Kesehatan lingkungan warga di Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat dapat di tingkatkan melalui pengelolaan taman terapeutik. Warga diajarkan pengetahuan dan pemahaman untuk menanam tanaman bernilai terapeutik dalam mengelola taman dan pekarangan rumahnya. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman warga mengenai pentingnya pengelolaan taman terapeutik di lahan pekarangan rumah. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan tahapan sosialisasi dan diskusi mengenai mengelola pekarangan dengan taman terapeutik. Hasil dari kegiatan pengabdian ini meningkatnya pengetahuan dan kesadaran warga, di Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat tentang pentingnya taman terapeutik. Saran bagi warga di Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat untuk dapat mengelola pekarangan masing-masing sebagai taman terapeutik, meningkatkan pengetahuannya tentang kegunaan taman terapeutik dijadikan sebagai tempat kenyamanan (*healing*) dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Kata kunci: *healing*, kesehatan lingkungan, taman terapeutik

ABSTRACT

The environmental health of residents in Cempaka Putih Timur Subdistrict, Central Jakarta, can be improved by managing a therapeutic garden. Residents are taught the knowledge and understanding to plant therapeutic value plants overlooking their gardens and yards. This community service aims to increase the awareness and knowledge of residents about the importance of managing therapeutic gardens in home yards. Implementing this community service activity begins with the stages of socialization and discussion about overlooking the yard with a therapeutic garden. This community service increased the knowledge and awareness of residents in the Cempaka Putih Timur Subdistrict, Central Jakarta, about the importance of a therapeutic garden. Suggestions for residents in Cempaka Putih Timur Subdistrict, Central Jakarta, to manage their respective yards as therapeutic gardens and increase their knowledge about the use of therapeutic gardens as a place of comfort (healing) in maintaining environmental health.

Keywords: *healing, environmental health, therapeutic gardens*

PENDAHULUAN

Lingkungan bersih dan sehat merupakan tanggungjawab semua warga di Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat. Lingkungan yang bersih akan memberikan kenyaman dan kesehatan lingkungan bagi warganya. Lingkungan yang bersih akan membuat kesehatan tubuh warga terjaga dengan baik, upaya menjaga kebersihan Lingkungan pada masa pandemi sangat penting agar terhindar dari segala penyakit (Prawati, Masherni, Kurniawan, & Dewi, 2021). Kualitas lingkungan yang rendah akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat sehingga menimbulkan bermacam-macam penyakit. Perencanaan tata ruang dan wilayah di suatu permukiman perting memperhatikan kaidah-kaidah pelestarian lingkungan, jika kelemahan suatu birokrasi dan kelembagaan, kurang tegasnya penegakan aturan dan hukum menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Taman terapeutik merupakan taman yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan medis, yang manfaatnya tidak hanya dinikmati dari aspek desain lanskapnya tetapi juga untuk kesehatan lingkungan warga. Desain taman yang fokus pada stimulus panca indera, interaksi social, ruang terapi dan meditasi dan pemilihan vegetasi yang dapat memberikan kesembuhan seperti dan penurunan depresi dan memberikan kenyamanan (Setyabudi, I., Hastutiningtyas & Alfian, 2016). Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat. Hasil pengamatan tim PKM saat ini, kondisi lingkungan dan taman yang terdapat di Kelurahan Cempaka Putih Timur tersebut, masih belum memenuhi kriteria sebagai taman terapeutik. Mitra masih kurang memahami

*Corresponding author : Rini Fitri
E-mail: rini.fitri@trisakti.ac.id

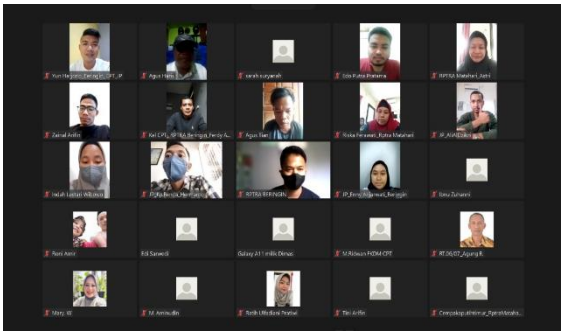
pengetahuan tentang bagaimana teknik pengelolaan taman terapeutik untuk melestarikan lingkungan. Berdasarkan permasalahan diatas, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberi penyuluhan dan sosialisasi pengelolaan taman-taman di kelurahan cempaka putih timur dengan tanaman bernilai terapeutik untuk mewujudkan lingkungan yang indah sehat dan nyaman. Kegiatan pengabdian ini terutama masa pandemi sangat penting dilakukan agar tercapai hidup sehat bagi warga kelurahan cempaka putih timur dan meningkatkan keinginan dan kemampuan warga kelurahan cempaka putih timur dalam mendukung program pemerintah untuk menjaga lingkungan bersih, sehat dan indah

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah warga Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2022 secara daring zoom dengan jumlah 46 peserta. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatn PKM ini terdiri dari sosialisasi dan diskusi. Melalui kegiatan ini diharapkan warga Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat dapat mengelola lingkungan disekitar rumah dan taman lingkungan menjadi taman terapeutik sehingga lingkungan rumah dan taman-taman di kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat memenuhi kaidah taman terapeutik. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh TIM PKM Prodi Arsitektur Lanskap ini terdiri dari dosen dengan berbagai bidang keahlian yaitu Arsitektur Lanskap, Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Lanskap, Agroforestri Lanskap DAS, Perencanaan Lingkungan Berkelanjutan dan Perancangan Arsitektur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan sebagai upaya menjaga kesehatan lingkungan melalui sosialisasi taman terapeutik telah dilakukan dengan jumlah peserta 46 orang, diikuti oleh staf kelurahan dan warga di Kelurahan Cempaka Putih Timur. Kegiatan ini meningkatkan pengetauan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola taman terapeutik pada taman-taman lingkungan di Kelurahan Cempaka Putih Timur. Taman teurapetik sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Pentingnya kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, agar dapat meningkatkan pengetahuan, merubah pola berfikir dan tradisi dalam berkehidupan (Aini, 2017; Suhariyanti *et al,* 2021). Taman terapeurik sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan dengan pemilihan jenis tanaman yang tepat. Menanam jenis tanaman yang bernilai terapeutik selain sebagai tanaman *healing* dan tanaman obat tradisional bagi anggota keluarga, juga menjadi salah satu kegiatan nyata dalam penghijauan lingkungan. Berdasarkan hasil sosialisasi taman terapeutik menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman warga Kelurahan Cempaka Putih Timur mengenai manfaat dari tanaman tradisional pada taman terapetik masih kurang, hanya sebagian warga yang mengetahui manfaat dari jenis tanaman bernilai terapeutik tersebut. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi maka pemahaman dan kesadaran warga Kelurahan Cempaka Putih Timur meningkat. Hal ini dibuktikan dengan keinginan warga untuk menerapkan di pekarangan rumah masing-masing berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab pada saat kegiatan sosialisasi (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan Diskusi Taman Terapeutik

Keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Cempaka Putih Timur ini terlihat dari antusiasnya para peserta yang hadir 90 % yang hadir. Kegiatan pengabdian di Kelurahan Cempaka Putih Timur, warga yang hadir dan berpartisipasi secara daring disajikan pada (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Sosialiasi Taman Terapeutik secara daring.

Pengetahuan berkaitan tentang taman terapeutik meningkat dan warga Kelurahan Cempaka Putih Timur sangat bersemangat ingin menerapkan pada pekarangan rumah masing-masing. Pengelolaan dan menanam tanaman yang bernuansa terapeutik selain sebagai *healing* juga dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Adapun contoh 3 (tiga) dimensi taman terapeutik seperti disajikan pada (Gambar 3) berikut.



Gambar 3. Contoh Tiga Dimensi Taman Terapeutik

*Corresponding author : Rini Fitri
E-mail: rini.fitri@trisakti.ac.id

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi taman terapeutik di Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat berjalan dengan baik secara daring (zoom) dan mampu mencapai target kegiatan pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan sosialisasi peserta pengabdian kepada masyarakat belum memahami tentang taman terapeutik. Pasca kegiatan pengabdian dilakukan peserta mampu memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang taman terapeutik serta berkeinginan untuk menerapkannya di pekarangan rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ibu Sintha Purnamasari, ST., MAP selaku lurah Cempaka Putih Timur, yang telah memberikan ijin kepada TIM PKM Prodi Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap Universitas Trisakti, sehingga TIM PKM ini dapat melaksankan kegiatan pengabdian di kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. L. (2017). *Proses Komunikasi Dalam Sosialisasi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) (Analisis Deskriptif Kualitatif tentang Proses Komunikasi dalam Sosialisasi Tim Penggerak PKK Desa Ngunut Mengenai Pemanfaatan TOGA kepada Masyarakat di Desa Ngunut, Kecamatan Juma*.

Amalia, R., Suhariyanti, E., & Aliva, M. (2021). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Sosialisasi Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Lingkungan Bandung. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, *2*(1), 31. https://doi.org/10.24853/assyifa.2.1.31-36

Prawati, E., Masherni, Kurniawan, S., & Dewi, S. U. (2021). Sosialisasi Lingkungan Bersih Sehat Untuk Perumahan Desa Bumiharjo , Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 17–21.

Susanti, A., Farida, N., & Siswantoro, R. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Hasil Komoditi Unggulan Melalui Pelatihan Olahan Jeruk Nipis di Wilayah Desa Banjarsari Jombang. *Community Empowerment*, *6*(3), 418–425. https://doi.org/10.31603/ce.4560

Setyabudi, I., Hastutiningtyas, W. R., & Alfian, R. (2016). *Konsep Taman Terapeutik bagi Penderita Napza di Rumah Sakit Jiwa (RSK) Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang*. (1), 33–40.

Spriggs N.G., Wiesen, A. (2022). *The Therapeutic Garden: A Collaboration Of Professions. Therap. Gard. Des. 3(1)*. 1–5.

]

**Corresponding author : Rini Fitri*
E-mail: rini.fitri@trisakti.ac.id